

## KOMPONEN-KOMPONEN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN IPS

Submit, 18-03-2022 Accepted, 30-06-2022 Publish, 30-06-2022

**Adisel<sup>1</sup>, Zetira Utari Aprilia<sup>2</sup>, Ridwan Putra<sup>3</sup>, Teguh Prastiyo<sup>4</sup>**  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu<sup>1,2,3,4</sup>  
tarizetira@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen-komponen pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang telah diterapkan di sekolah pada mata pelajaran IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan (*library study*), metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang ada. Hasil penelitian, salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki kurikulum yang menitik beratkan pada metode yang tepat dalam proses pengajaran. Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peran pendidikan dalam mengelola dan mengatur proses belajar mengajar, disini tidak hanya terfokus pada informasi satu arah dari guru tetapi siswa juga harus terlibat langsung dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Simpulan, pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang mempunyai fungsi masing-masing dengan maksud agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Dalam strategi pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik, yaitu tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Kata kunci: Komponen pembelajaran, Kurikulum 2013, IPS

### ABSTRACT

*This study aims to determine the learning components in the 2013 curriculum that have been applied in schools in social studies subjects. The method used in this study is a library study method, this method is carried out by collecting data from existing books and journals. The results of the study, one of the things that can be done to improve the quality of education is to improve the curriculum which focuses on the right method in the teaching process. The success of education cannot be separated from the role of education in managing and regulating the teaching and learning process, here it is not only focused on one-way information from the teacher but students must also be directly involved in various learning activities carried out. In conclusion, the implementation of learning is the result of the integration of several components that have their respective functions with the intention that the achievement of learning objectives can be met. In the learning strategy there are several components that must be considered by an educator, namely learning objectives, learning resources, learning strategies, learning media, and learning evaluation.*

*Keywords: Learning components, Curriculum 2013, Social Sciences*

## **PENDAHULUAN**

Dalam pembelajaran pasti akan ada komponen pembelajaran yaitu tujuan, bahan atau bahan ajar, media dan metode, evaluasi, peserta didik, dan pendidik. Sebagai suatu sistem komponen-komponen tersebut membentuk satu kesatuan yang utuh (Falahudin, 2014). Masing-masing komponen tersebut secara aktif saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Seperti ketika menentukan materi pembelajaran yang mengacu pada tujuan tertentu. Lalu bagaimana materi yang akan disampaikan menggunakan strategi yang tepat dengan dukungan media yang sesuai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran akan tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran dalam kurikulum. Sebagai peserta didik di bidang pendidikan atau sebagai calon pendidik, sangat penting untuk memahami komponen pembelajaran sebagai ilmu ketika menjadi seorang pendidik sehingga dapat menghasilkan anak bangsa yang cerdas (Dolong, 2016).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui komponen-komponen pembelajaran apa saja yang ada di dalam kurikulum 2013. Strategi pembelajaran dan penilaian seperti apa yang bisa dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk dapat memahami komponen-komponen pembelajaran dan hal-hal yang terkait di dalamnya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti tentang komponen-komponen pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini mengacu pada penulisan buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah dengan menggunakan metode studi teks (*library study*) dimana dalam penulisan makalah ini penulis melakukan penelusuran kepustakaan dan telaah terhadap data-data yang diperoleh dari buku dan internet sehingga metode ini sangat menuntut ketekunan dan ketelitian dalam memahami penulis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Komponen merupakan bagian dari suatu sistem yang mempunyai peranan penting dalam keseluruhan jalannya suatu proses pembelajaran. Komponen pembelajaran berarti bagian-bagian dari sistem pembelajaran, yang menentukan berhasil tidaknya proses pendidikan. Bahkan dapat dikatakan bahwa untuk berlangsungnya proses kerja pendidikan diperlukan komponen-komponen tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang mempunyai fungsi masing-masing dengan maksud agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Sebagai ciri utama pembelajaran interaksi harus dilaksanakan dalam suatu proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi dapat berupa interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan sumber belajar lainnya.

Dalam strategi pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik, yaitu tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Berikut adalah penjelasan dari beberapa komponen di atas.

### **Tujuan Pembelajaran**

Menurut Pane & Dasopang (2017) tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu sendiri adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri. Menurut Nasution (2017). mengatakan bahwa tujuan pengajaran adalah gambaran tentang penampilan perilaku siswa yang kita harapkan setelah mereka mempelajari materi pelajaran yang kita ajarkan.

### **Sumber belajar**

Sumber belajar adalah segala bentuk yang berada di luar sisi seseorang yang dapat digunakan untuk membuat atau memperlancar proses belajar bagi dirinya sendiri atau siswa yang dapat digunakan untuk memperlancar proses belajar. Sumber belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Manusia adalah orang yang secara langsung menyampaikan pembelajaran seperti guru, dosen, pembimbing administrasi, yang secara khusus dan sengaja dimaksudkan untuk keperluan pembelajaran.
- b. Materi adalah sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik yang ditujukan secara khusus, seperti film pendidikan, peta, grafik, buku teks, dan bagian-bagiannya, yang biasa disebut media pembelajaran.
- c. Lingkungan adalah ruangan dan tempat dimana sumber data berinteraksi dengan siswa. Ruangan dan tempat yang sengaja diperuntukan untuk keperluan belajar. Seperti ruang perpustakaan, ruang kelas, laboratorium, dan ruang micro teaching.
- d. Aktivitas adalah sumber belajar yang digabungkan dengan suatu teknik dengan sumber belajar lain untuk memudahkan pembelajaran, misalnya pemrograman adalah kombinasi teknik penyajian materi dengan buku.
- e. Alat dan perlengkapan adalah sumber belajar untuk produksi dan bermain sumber lain. Alat dan perlengkapan untuk produksi seperti kamera untuk menghasilkan foto, dan tape recorder untuk merekam.

### **Strategi pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah jenis pendekatan khusus untuk menyampaikan informasi dan kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan tertentu. Menurut Suarsana & Pujawan (2017) strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Djalal (2017) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Moedjiono berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan seorang pendidik untuk memikirkan dan mengupayakan konsistensi antar aspek komponen yang membentuk sistem pembelajaran. Beberapa tahapan dalam kegiatan pembelajaran antara lain:

### Tahap Pra-Pelatihan

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan oleh seorang pendidik ketika ia memulai proses belajar dan mengajar. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa selama tahap pra instruksional:

- a. Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siapa saja yang tidak hadir.
- b. Menanyakan kepada siswa dimana letak diskusi pembelajaran sebelumnya.
- c. Mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dikuasai dari pengajaran sebelumnya.
- e. Mengulangi materi pelajaran sebelumnya secara singkat, tetapi mencakup semua aspek materi yang telah dibahas sebelumnya.

### Tahap instruksional

Pada tahap kedua ini adalah tahap pengajaran, yaitu tahap memberikan pelajaran yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya. Secara umum, beberapa kegiatan dapat diidentifikasi dalam tahap inti, seperti:

- a. Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa.
- b. Tuliskan materi pokok yang akan dibahas hari itu yang diambil dari buku sumber yang telah disiapkan sebelumnya
- c. Mendiskusikan materi pokok yang telah ditulis.
- d. Dalam setiap materi pelajaran yang dibahas harus diberikan contoh-contoh yang konkrit.

### Penggunaan alat

Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut, Pada tahap ini tahap kedua akan dievaluasi dan ditindaklanjuti untuk mengetahui tingkat keberhasilan tahap sebelumnya sehingga peningkatan atau penurunan siswa dapat diketahui dengan pasti.

### Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Kata itu secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Heinich, media adalah sarana saluran komunikasi. Media adalah alat untuk meningkatkan proses interaksi antara guru dan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungannya. Media pembelajaran sebagai alat peraga dapat mendukung penggunaan metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Banat, et al., 2022).

Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (perangkat lunak). *Software* adalah informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disampaikan kepada siswa. Sedangkan perangkat keras adalah sarana atau perlengkapan yang digunakan untuk menyajikan pesan atau bahan ajar. Media pembelajaran ini memiliki beberapa kegunaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Perjelas pesan agar tidak terlalu verbal
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan indera.
- c. Membangkitkan semangat belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan sumber belajar.
- d. . Memungkinkan anak-anak untuk belajar secara mandiri sesuai dengan bakat

- e. dan kemampuan visual, auditori dan kinestetik mereka.
- f. Memberi rangsangan yang sama, menyamakan pengalaman, dan menciptakan persepsi yang sama.

Selain beberapa kegunaan di atas, menurut Kemp dan Dayton (Kustandi & Darmawan, 2020) beberapa kontribusi media pembelajaran antara lain:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran bisa lebih terstandar.
- b. Belajar bisa lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat.
- e. Kualitas pembelajaran bisa ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja bila diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru berubah ke arah yang positif.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut:

- a. Kelompok pertama: Media Grafis, Bahan Cetak dan Gambar Diam  
Media grafis adalah media yang menyajikan fakta atau gagasan melalui penyajian kata, kalimat, angka, dan simbol. Bahan cetak adalah media yang dibuat melalui proses pencetakan. Media ini menyajikan pesan melalui ilustrasi huruf dan gambar untuk memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Gambar diam adalah media berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Salah satu jenis media tersebut adalah foto.
- b. Kelompok kedua: Media Proyeksi Senyap;
  - 1) media OHP dan OHT. OHP adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan program transparansi di layar. Biasanya alat ini digunakan untuk menggantikan papan tulis. OHT adalah media yang diproyeksikan melalui OHP. OHT sendiri terbuat dari bahan transparan yang biasanya berukuran 8,5 X 11 inci;
  - 2) Media Buram Proyektor adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan material dan objek yang tidak tembus pandang ;
  - 3) Media Slide adalah media visual yang diproyeksikan melalui proyektor slide. Slide atau bingkai film terbuat dari film positif yang kemudian diberi bingkai yang terbuat dari karton atau plastic (1400) Sm. Media strip film merupakan media visual proyeksi bisu yang pada dasarnya hampir sama dengan media slide. Hanya filmstrip ini terdiri dari beberapa film yang merupakan satu kesatuan.
- c. Grup ketiga: Media Audio
  - 1) Media Radio adalah audio yang pesannya disampaikan melalui gelombang elektromagnetik yang dipancarkan dari suatu pemancar. Pengirim pesan dapat langsung mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui suatu alat yang kemudian diproses dan ditransmisikan ke segala arah melalui gelombang elektromagnetik.
  - 2) Media Perekam Pita Magnetik adalah media yang menyampaikan pesannya melalui proses perekaman kaset audio.
  - 3)

- d. Kelompok keempat: Media Audio Visual Senyap  
Media Audio Visual Senyap adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan penglihatan, tetapi gambar yang dihasilkan berupa gambar diam atau memiliki sedikit unsur gerak.
- e. Grup kelima: Media Film  
Film adalah serangkaian gambar diam yang meluncur dengan cepat dan diproyeksikan untuk menimbulkan efek gerak atau kehidupan. Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak.

### **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran merupakan alat indikator untuk menilai capaian yang telah ditetapkan dan menilai proses pelaksanaan pengajaran secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya menilai suatu kegiatan secara spontan dan insidental, tetapi merupakan kegiatan menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas. Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang dalam bahasa Indonesia berarti penilaian (Rukajat, 2018). Penilaian adalah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia dalam hidupnya. Penilaian tersebut memiliki referensi sebagai berikut:

- a. sebuah. Acuan acuan penilaian adalah model penilaian yang mengacu pada kriteria pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
- b. Penilaian normatif adalah penilaian yang dilakukan dengan mengacu pada norma kelompok dan nilai yang diperoleh siswa dibandingkan dengan nilai siswa lain dalam kelompoknya.'
- c. Penilaian formatif adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur satu atau beberapa mata pelajaran tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran daya serap siswa terhadap topik tertentu.
- d. Penilaian sumatif adalah penilaian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti suatu program pembelajaran.

Untuk membuat penilaian kita membutuhkan skala berikut:

- a. sebuah. Skala penilaian nominal adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk kategori.
- b. Skala penilaian ordinal adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk kategori dan memiliki peringkat.
- c. Skala peringkat interval adalah skala yang memiliki karakteristik tetap dan dinotasikan dalam fungsi matematika.
- d. Skala penilaian rasio adalah skala yang memiliki nilai dasar dan memiliki titik 0 mutlak

### **SIMPULAN**

Komponen pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang mempunyai peranan penting dalam keseluruhan jalannya suatu proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang mempunyai fungsi masing-masing dengan maksud agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Dalam strategi pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik, yaitu tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 1(4), 104-117.
- Dolong, M. J. (2016). Sudut pandang perencanaan dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(1), 65-76.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185-195.
- Sri, A. (2008). *Media pembelajaran*. Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret.
- Banat, A., Febrianti, M., Martiani, M., Juwita, J., & Gustini, G. (2022). Pendampingan Penggunaan Teknologi Media dan Internet Bagi Pengurus Bumdes Teratai Indah Desa Nanti Agung Ilir Talo Kabupaten Seluma. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 1(1), 33-36.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish.